PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

BAGUS PANUNTUN HARTO NIM 2201050025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN 2024

PERSETUJUAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN

Diajukan oleh:
BAGUS PANUNTUN HARTO
NIM. 2201050025

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal:....

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK.690 890 113

Sudiyo Widodo, S. Pd, M.H NIK. 690 113 332

Kaprodi PPKn,

Muhammad Yog Guntoro, S.Pd., M.Pd.

NIK.690 922 338

PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN

Diajukan oleh:
BAGUS PANUNTUN HARTO
NIM. 2201050025

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pada tanggal.....

Ketua.

Sekretaris,

Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP. 19600412 198901 1 001

Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd.

NIK. 690 922 338

Penguji I,

Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK.690 890 113

1 Louis

Sudiyo Widodo, S. Pd, M.H.

NIK. 690 113 332

Penguji II,

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Widya Dharma

Prof. Dr./D.B Putut Setiyadi, M.Hum

NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama

: BAGUS PANUNTUN HARTO

NIM

: 2201050025

Program studi

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Desember 2024

Yang membuat pernyataan

Bagus Panuntun Harto

MOTTO

"Tiada anak yang nakal, yang ada hanyalah anak yang belum mengerti. Tiada anak yang nakal, yang ada hanyalah orang tua yang tidak sadar. Tiada anak yang nakal, yang ada hanyalah pendidik yang buru-buru melihat hasil."

(Alhabib Muhammad Alhabsyi)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas segala RahmatNya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Istriku tercinta, Hertin Adi Restiyana yang menjadi motivasi utamaku di setiap waktu.
- Anak-anakku tersayang, Salsabila Atiqoh, Salwa Adza Naura,
 M. Taqqiya Arfa yang senantiasa menjadi penghibur dan penyemangatku.
- 3. Teman teman seperjuangan.
- 4. Almamater Unwidha Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten" ini dapat terselesaikan ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu dalam proses perizinan guna mengadakan penelitian.
- 2. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M. Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
- Bapak Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
- 4. Bapak Muhammad Yogi Guntoro, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

5. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd, Dosen pembimbing pertama yang telah

memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi

6. Bapak Sudiyo Widodo, S. Pd, M.H., Dosen Pembimbing kedua yang

memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat

selesai

7. Ibu Tri Handayani S.Pd., selaku Kepala Desa Karanganom yang telah

membantu peneliti dalam hal pengumpulan data yang dibutuhkan dalam

penelitian ini.

8. Seluruh masyarakat Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten

Klaten yang telah berkenan menjadi narasumber dan membantu peneliti dalam

melaksanakan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh

dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat

peneliti harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi masyarakat

sekitar.

Klaten, Desember 2024

Penulis

viii

DAFTAR ISI

Hala	aman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Judul	5
D. Pembatasan Masalah	6
E. Perumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Partisipasi	9
B. Remaja	14

	C.	Kenakalan Remaja	17
	D.	Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan	
		Remaja	30
BAB III	Ml	ETODE PENELITIAN	
	A.	Metode Penelitian	33
	B.	Teknik Sampling atau Cuplikan	34
	C.	Variabel Penelitian	35
	D.	Sumber Data	36
	E.	Teknik Pengumpulan Data	36
	F.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	DE	ESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A.	Persiapan Penelitian	42
	B.	Deskripsi Data	42
	C.	Analisis Data	46
	D.	Pembahasan	55
BAB V	PE	NUTUP	
	A.	Kesimpulan	63
	B.	Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIR	RAN	1	67

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
Tabel 4.1	Mata Pencaharian/Pekerjaan Masyarakat Desa Karanganom	
	Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten	44
Tabel 4.2	Agama yang Dianut Masyarakat Desa Karanganom	
	Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten	44
Tabel 4.3	Hasil Tabulasi Angket Partisipasi Masyarakat terhadap	
	Kenakalan Remaja	53

ABSTRAK

BAGUS PANUNTUN HARTO. NIM. 2201050025. Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masyarakat modern yang serba komplek sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Kesulitan mengadakan adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan, kebingungan, kecemasan dan konflik. Dan inilah yang menjadi dasar dari kebimbangan para remaja dalam mencapai jatidiri. Dampaknya pola tingkah laku menyimpang dari norma umum yang merugikan pihak lain yang sering terjadi dan dilakukan para remaja. Keresahan yang ditimbulkan oleh anak-anak remaja sebenarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat. Ditinjau dari segi penyebabnya, masyarakat terlibat didalamnya dan jika dilihat dari sisi lain masyarakatlah yang memikul beban kerugian. Suatu hal yang layak jika di dalam penanggulangan kenakalan remaja masyarakat juga bertanggung jawab secara moral.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu partisipasi masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilaksanakan dengan model interaktif.

Berdasarkan data-data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut:

1) Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan nasehat kepada anak yang melakukan kenakalan remaja; 2) Masyarakat berpartisipasi dengan membicarakan kenakalan remaja dengan orang tua remaja/ melaporkan pada orang tua remaja; 3) Masyarakat berpartisipasi dengan melaporkan kenakalan remaja pada pejabat atau pihak berwenang; 4) Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak atau meningkatkan kewaspadaan; 5) Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak untuk tidak terpengaruh bujukan orang lain; 6) Masyarakat berpartisipasi dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar remaja mengisi waktu luang dengan kegiatan positif; 7) Masyarakat berpartisipasi dengan mengembangkan nilai-nilai moral agama dan adat istiadat setempat; 8) Masyarakat berpartisipasi dalam menggalakkan pertemuan-pertemuan warga untuk memecahkan masalah yang timbul di lingkungannya.

Kata kunci: partisipasi, masyarakat, kenakalan remaja

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia yang semakin modern telah merubah perilaku dan gaya hidup pada masyarakat. Perubahan tersebut disebabkan karena semakin tersedianya fasilitas yang turut mempermudah masyarakat dalam melakukan segala bentuk aktivitasnya. Perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat juga diiringi oleh pergeseran nilai atau norma yang mengatur dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat modern yang serba komplek sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial. Usaha adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat modern yang sangat komplek itu menjadi tidak mudah. Kesulitan mengadakan adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan, kebingungan, kecemasan dan konflik terutama bagi remaja. Masa remaja yang dapat dikatakan bahwa seorang individu mengalami proses perkembangan psikologis identitasnya dari kanak-kanak menuju dewasa serta mengalami perubahan dari ketergantungan sosial ekonomi kepada permasalahan yang lebih mandiri akan sangat terpengaruh.

Media sosial yang merupakan salah satu produk pekembangan teknologi memberikan informasi yang terlalu banyak untuk dapat difilter oleh remaja yang sedang berada dalam fase mencari jati. Hal tersebut menjadi salah satu dasar dari kebimbangan para remaja dalam mencapai jatidiri. Dampaknya pola

tingkah laku menyimpang dari norma umum yang merugikan pihak lain yang sering terjadi dan dilakukan para remaja.

Semakin berkembangnya informasi yang masif dari internet terutama media sosial membuat remaja lebih sensitif dalam menanggapi suatu masalah. Pada akhirnya tidak sedikit remaja yang terjerumus dalam hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, norma agama, norma sosial serta norma hidup di masyarakat. Hal ini menyebabkan remaja akan cenderung mempunyai tingkah laku yang tidak wajar dalam arti melakukan tindakkan yang tidak pantas yang kemudian dianggap oleh masyarakat sebagai kenakalan remaja.

Kenakalan remaja sendiri merupakan perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut secara langsung maupun tak langsung akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Beredar luas di media bahwa saat ini bukan hal yang aneh lagi jika di kalangan remaja termasuk remaja sekolah, terjadinya peredaran narkoba, miras, tawuran, main hakim sendiri, pencurian, tindak kekerasan dan bahkan seks bebas. Keresahan yang ditimbulkan oleh anak-anak remaja sebenarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat. Ditinjau dari segi penyebabnya, masyarakat terlibat didalamnya dan jika dilihat dari sisi lain masyarakatlah yang memikul beban kerugian. Suatu hal yang layak jika di

dalam penanggulangan kenakalan remaja masyarakat juga bertanggung jawab secara moral. Kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*) tidak dipandang sebagai masalah yang timbul dan menimpa kelompok umur tertentu, akan tetapi dinilai sebagai problem sosial yang muncul dari kelompok kecil sebagai implikasi dari akselerasi perubahan masyarakat secara global.

Permasalahan mengenai kenakalan remaja ini juga menjadi hal yang cukup meresahkan di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Jumlah remaja di Desa Karanganom yang cukup banyak mengakibatkan prilaku menyimpang terutama kenakalan remaja menjadi perhatian masyarakat. Masalah-masalah yang dihadapipun sangat beragam. Mulai dari penyalahgunaan narkoba, mengkonsumsi miras, terjadinya pernikahan dini karena perlaku seks bebas, bahkan ada yang menjadi tahanan pihak kepolisian karena perilaku kekerasan dan pencurian. Oleh karena banyaknya masalah yang berkaitan dengan remaja inilah selain dari keluarga diperlukan pengawasan dari masyarakat. Kesulitan mengadakan adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan, kebingungan, kecemasan dan konflik. Dan inilah yang menjadi dasar dari kebimbangan para remaja dalam mencapai jatidiri. Dampaknya pola tingkah laku menyimpang dari norma umum yang merugikan pihak lain yang sering terjadi dan dilakukan para remaja. Keresahan yang ditimbulkan oleh anak-anak remaja sebenarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat. Ditinjau dari segi penyebabnya, masyarakat terlibat didalamnya dan jika dilihat dari sisi lain masyarakatlah yang memikul beban kerugian. Suatu hal yang layak jika di dalam penanggulangan kenakalan remaja masyarakat juga bertanggung jawab secara moral

Sehubungan dengan alasan tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten".

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memiliki beberapa alasan sehingga memilih judul penelitian tersebut, diantaranya:

1. Alasan Objektif

- a. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia di mana mereka menempati suatu wilayah dan berdiri sendiri serta saling berinteraksi. Karena interaksinya inilah mereka secara tidak langsung bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya termasuk para remaja.
- b. Masa remaja merupakan masa di mana seorang manusia mulai beradaptasi dengan lingkungannya atau sering disebut masa pencarian jati diri, sehingga dalam prosesnya perlu adanya bimbingan dari lingkungan sekitarnya dalam hal ini masyarakat.

2. Alasan Subjektif

a. Permasalahan yang berhubungan dengan masyarakat dan remaja sangat relevan dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, baik dari segi waktu maupun biaya.
- c. Memberikan konstribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja.

C. Penegasan judul

Dalam skripsi ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk diberikan batasan pengertian yang jelas agar dapat dimengerti dan dipahami oleh para pembaca sesuai dengan masalah yang dibahas, yaitu "Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten".

Untuk menghindari pengertian yang simpang siur, maka perlu kiranya digunakan penegasan-penegasan istilah dalam skripsi ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok individu yang hidup dan saling berinteraksi dalam daerah atau satuan wilayah tertentu. Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan Remaja (*Juvenile delinquency*) ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit (patologis) secara social pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2010:6).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja adalah perbuatan, baik kejahatan maupun pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja dan bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, serta menyalahi normanorma agama.

3. Desa Karanganom

Desa Karanganom merupakan adalah suatu wilayah yang berada di Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Jawa Tengah, yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai tempat dilakukannya penelitian.

D. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak melebar terlalu jauh maka perlu dibatasi.

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasai pada partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

E. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka permasalahannya adalah Bagaimana partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi UNWIDHA khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja.
- Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja remaja.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti penting partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja.
- Bagi masyarakat Desa Karanganom, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang bagaimana menanggulangi kenakalan remaja di wilayahnya.
- c. Memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lain untuk memperdalam kajian penelitian tentang penanggulangan kenakalan remaja.

H. Sistematika Penulisan

Untuk membantu dan memahami isi serta uraian penelitian, sesuai judul dimaksud perlu kiranya penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tinjauan tentang remaja, kenakalan remaja dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja

Bab III Metode penelitian, berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, teknik sampling atau cuplikan, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Deskripsi data dan analisis data, berisi tentang persiapan, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kenakalan remaja di Desa Karanganom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut:

- Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan nasehat kepada anak yang melakukan kenakalan remaja.
- Masyarakat berpartisipasi dengan membicarakan kenakalan remaja dengan orang tua remaja/ melaporkan pada orang tua remaja.
- Masyarakat berpartisipasi dengan melaporkan kenakalan remaja pada pejabat atau pihak berwenang.
- d. Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak atau meningkatkan kewaspadaan.
- e. Masyarakat berpartisipasi dengan mengajak untuk tidak terpengaruh bujukan orang lain.
- f. Masyarakat berpartisipasi dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat agar remaja mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.
- g. Masyarakat berpartisipasi dengan mengembangkan nilai-nilai moral agama dan adat istiadat setempat.
- h. Masyarakat berpartisipasi dalam menggalakkan pertemuan-pertemuan warga untuk memecahkan masalah yang timbul di lingkungannya.

B. Saran

1. Bagi masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan mereka terhadap para pendatang atau tamu yang sering keluar masuk desa supaya para pemuda tidak terpengaruh kehidupan negatif dari luar, dan masyarakat harus berani melaporkan kepada pihak yang berwenang bila ada remaja yang melakukan kenakalan yang mendekati tindak kriminal supaya remaja jera dan tidak meluas keremaja yang lainnya.

2. Bagi para pemuda / remaja

Remaja haruslah membekali diri mereka dengan nilai-nilai moral dan agama supaya remaja tidak gampang terjerumus kedalam kegiatan-kegiatan yang negatif yang merugikan banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. Al, & Eleanora, F. N. (2023). Perundungan Dunia Maya pada Anak: Tinjauan Fenomena dan Tren dalam Rentang 2016-2020. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 14(1), 99–117. https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v14i1.3065
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial. Yogyakarta: Gaya Media.
- Darajad, Zakiah. 2000. Remaja Harapan dan Tantangan. Jakarta: CV. Ruhama.
- Hardani dkk.2020. *Metode Penelitian Kualilatif dan Kuantitaif*. Yogyakarta :Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- H.A.R. Tilaar. 2009. Kekuasaan dan Pendidikan: KajianManajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatta, M. (2017). Tindakan Perundungan (Bullying) Dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 41(2), 280–301. https://doi.org/10.30821/miqot.v41i2.488
- Irene Astuti, Siti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalal, Fasli & Supriadi, Dedi. 2001. Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta : Adi Cita.
- Kartono, K. 2010. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta : Rajawali Pers.
- Maman Rachman. 1999. *Stategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Moleong J, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 1985. *Materi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nazir, Moh. 1993. Metode Penelitian: Ghalia Indonesia.
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Soekanto, Suryono. 2003. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono.1989. Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. Kenakalan Remaja. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarno. 1990. Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275–282. https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.2270
- Willis.S.S. 2008. Remaja dan Masalahnya. Bandung: Alfabeta.